

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN
PADA IBU BERSALIN DI RUMAH SAKIT RESTU MEDAN
TAHUN 2016**

**Oleh:
Masriati Panjaitan
Universitas Sari Mutiara Indonesia**

ABSTRAK

Kecemasan merupakan suatu gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan dan kekuatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin di Rumah sakit restu medan Tahun 2016”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin di Rumah sakit restu medan Tahun 2016. Jenis Penelitian ini adalah survey analitik dengan rancangan studi cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu bersalin yang dirawat di Rumah sakit restu medanyang ditemukan selama rentang waktu penelitian dan sekaligus menjadi sampel penelitian, dengan kriteria yaitu ibu yang telah melahirkan dengan waktu maksimum 2 hari setelah melahirkan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa ada pengaruh faktor nyeri terhadap kecemasan pada ibu bersalin dimana nilai p value = 0,000, ada pengaruh keadaan fisik terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,006, ada pengaruh riwayat pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,003, ada pengaruh pengetahuan terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,000, dan ada pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu bersalin dimana nilai p value = 0,009. Diharapkan kepada tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) agar dapat memberi penyuluhan kepada ibu bersalin tentang faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan ibu bersalin untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu bersalin. Kepada ibu bersalin juga diharapkan agar dapat aktif mengikuti setiap penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta aktif untuk berkunjung ketempat pelayanan kesehatan terdekat dan selalu berkonsultasi dengan para dokter atau tenaga kesehatan lainnya.

Kata Kunci : Faktor - Faktor Mempengaruhi, Kecemasan, Ibu Bersalin

PENDAHULUAN

Kecemasan merupakan unsur kejiwaan yang menggambarkan perasaan, keadaan emosional yang dimiliki oleh seseorang pada saat menghadapi kenyataan atau kejadian dalam hidupnya. (Lefrancois, 1980) menyatakan bahwa kecemasan merupakan reaksi emosi yang tidak menyenangkan, yang ditandai dengan ketakutan, adanya hambatan terhadap keinginan pribadi dan perasaan-perasaan yang tertekan yang muncul dalam kesadaran

Para ahli membagi bentuk kecemasan dalam dua tingkat, yaitu : 1) tingkat psikologis; kecemasan yang berwujud sebagai gejala-gejala kejiwaan, seperti tegang, bingung, khawatir, sukar konsentrasi, perasaan tidak menentu dan sebagainya, 2) tingkat fisiologis; kecemasan yang sudah mempengaruhi atau terwujud pada gejala-gejala fisik, terutama pada system syaraf, misalnya tidak dapat tidur, jantung berdebar-debar, gemetar, perut mual, dan sebagainya.

Pada umumnya ibu mengalami kecemasan menjelang persalinan (Hasuki, 2005). Meskipun persalinan adalah suatu hal yang fisiologis, namun didalam menghadapi proses persalinan dimana terjadi serangkaian perubahan fisik dan psikologis yang dimulai dari terjadinya kontraksi rahim, dilatasi jalan lahir, dan

pengeluaran bayi serta plasenta yang diakhiri dengan bonding awal antara ibu dan bayi (Saifuddin, 2001).

Beberapa determinan terjadinya kecemasan pada ibu bersalin, antara lain: 1) cemas sebagai akibat dari nyeri persalinan, 2) keadaan fisik ibu, 3) riwayat pemeriksaan kehamilan (riwayat ANC), 4) kurangnya pengetahuan tentang proses persalinan, 5) dukungan dari lingkungan sosial (suami/keluarga dan teman) serta latar belakang psikososial lain dari wanita yang bersangkutan, seperti tingkat pendidikan, status perkawinan, kehamilan yang tidak diinginkan, sosial ekonomi (Aryasatiani, 2005).

psikologis, sehingga dapat dinyatakan bahwa faktor psikologis mempunyai pengaruh terhadap terjadinya gangguan proses persalinan.

Penyakit yang menyertai ibu dalam kehamilan adalah salah satu faktor yang menyebabkan kecemasan. Seseorang yang menderita suatu penyakit akan lebih mudah mengalami kecemasan dibandingkan dengan orang yang tidak sedang menderita sakit (Carpenito, 2001). Jika seorang ibu yang hamil dengan suatu penyakit yang menyertai kehamilannya, maka ibu tersebut akan lebih cemas lagi,

karena kehamilan dan persalinan meskipun dianggap fisiologis namun tetap beresiko terjadi hal-hal yang patologis

Soewandi (2001) menyatakan bahwa pengetahuan yang rendah mengakibatkan seseorang mudah mengalami kecemasan. Ketidaktahuan tentang suatu hal dianggap sebagai tekanan yang dapat mengakibatkan krisis dan dapat menimbulkan kecemasan. Kecemasan dapat terjadi pada ibu dengan berpengetahuan yang rendah tentang proses persalinan, hal-hal yang akan dan harus dialami oleh ibu sebagai dampak dari kemajuan persalinan. Hal ini disebabkan karena kurangnya informasi yang diperoleh.

Menurut Pilliteri (2002) rasa takut, lelah dan kultur akan mempengaruhi respon psikologis berupa cemas yang terjadi pada wanita menjelang persalinan. Melahirkan merupakan titik puncak penantian selama Sembilan bulan. Ibu telah menghabiskan waktu berbulan-bulan dengan bertanya-tanya dan barangkali juga dilanda kekawatiran mengenai bagaimana akan menghadapi saat-saat proses bersalin, terkadang sulit melihat kedepan dan membayangkan terutama pada persalinan dengan anak pertama.

Latar belakang psikososial seorang wanita juga berpengaruh terhadap terjadinya kecemasan pada ibu bersalin.(Raystone, 2005)

mengungkapkan bahwa tingkat pendidikan seseorang berpengaruh dalam memberikan respon terhadap sesuatu yang datang baik dari dalam maupun dari luar diri seseorang. Seseorang yang mempunyai pendidikan yang tinggi akan memberikan respon yang lebih rasional dibandingkan mereka yang berpendidikan lebih rendah atau mereka yang tidak mempunyai pendidikan.

Selama persalinan terutama bagi ibu yang melahirkan sendiri tanpa pendamping, ibu cenderung merasa takut dan cemas. Menurut Klaus dan Kennel (2001), ibu bersalin yang di dampingi selama persalinan memberikan banyak keuntungan. Dilaporkan juga bahwa dengan kehadiran suami selama proses persalinan secara bermakna lama persalinan menjadi lebih pendek. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kehadiran suami atau anggota keluarga lain yang mendampingi ibu saat bersalin banyak memberi dampak positif bagi ibu khususnya dalam mengurangi kecemasan dan ibu akan menjadi lebih nyaman sehingga mendukung kelancaran proses persalinan.

Sebagaimana yang diungkapkan Mc. Kinney, et al (2002) bahwa kecemasan dapat timbul dari reaksi seseorang terhadap nyeri. Hal ini akan meningkatkan aktifitas syaraf

simpatik dan meningkatkan sekresi katekolamin. Sekresi katekolamin yang berlebihan akan menimbulkan penurunan aliran darah ke plasenta sehingga membatasi suplai oksigen serta penurunan efektifitas dari kontraksi uterus yang dapat memperlambat proses persalinan.

Hawari (2006) Diperkirakan jumlah orang yang menderita kecemasan baik akut maupun kronik mencapai 5% dari jumlah penduduk. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin penting dilakukan mengingat dampaknya sangat berpengaruh terhadap kelancaran proses persalinan, terhadap kesehatan ibu dan bayi, sehingga dapat menjadi masukan dalam perencanaan pemberian asuhan kepada ibu dalam masa kehamilan dan persalinan.

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah survey *analitik* dengan rancangan studi *cross sectional*, karena tujuan penelitian ingin mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin di Rumah sakit restu medan Tahun 2016

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah sakit restu medan. Waktu

penelitian dilaksanakan selama tiga bulan, terhitung dari bulan september sampai dengan february tahun 2016.

3.3. Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu Bersalin yang Normal di Rumah sakit restu medan yang ditemukan selama rentang waktu penelitian yaitu sebanyak 63 orang.

3.3.2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan tehnik total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel, dengan kriteria yaitu ibu yang bersalin normal tidak lewat dari 2 hari setelah melahirkan.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini meliputi data primer. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung kepada responden dengan berpedoman pada kuisioner yang telah disusun dan mengacu pada variabel yang diteliti.

Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin di Rumah sakit restu medan Tahun 2016” maka hasil penelitian sebagai berikut :

3.7.1. Analisis Univariat

Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran distribusi frekuensi variabel independen yaitu nyeri, keadaan fisik, riwayat pemeriksaan kehamilan, pengetahuan, dukungan Suami dan keluarga, dan data variabel dependen yaitu kecemasan ibu bersalin di Rumah sakit restu medan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Karakteristik
di Rumah sakit restu medan Tahun
2016

| No | Umur | Frekuensi | % |
|-------|-------------|-----------|------|
| 1 | <20 tahun | 9 | 14,3 |
| 2 | 20-30 tahun | 39 | 61,9 |
| 3 | >30 tahun | 15 | 23,8 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Pendidikan | Frekuensi | % |
| 1 | SD | 25 | 39,9 |
| 2 | SMP | 23 | 36,5 |
| 3 | SMA | 11 | 17,5 |
| 4 | PT | 4 | 6,3 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Pekerjaan | Frekuensi | % |
| 1 | IRT | 41 | 65,1 |
| 2 | Wiraswasta | 18 | 28,6 |
| 3 | PNS | 4 | 6,3 |
| Total | | 63 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa umur responden

mayoritas 20-30 tahun sebanyak 39 orang (61,9%), pendidikan responden mayoritas SD sebanyak 25 orang (39,9%), pekerjaan responden mayoritas IRT sebanyak 41 orang (65,1%).

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Responden
Berdasarkan Nyeri di Rumah Sakit
Restu
Medan Tahun 2016

| No | Nyeri | Frekuensi | % |
|-------|-------------------------------|-----------|------|
| 1 | Nyeri Ringan | 25 | 39,7 |
| 2 | Nyeri Sedang | 38 | 60,3 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Keadaan fisik | | |
| 1 | Baik | 44 | 69,8 |
| 2 | Tidak baik | 19 | 30,2 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Riwayat Pemeriksaan Kehamilan | | |
| 1 | Baik | 49 | 77,8 |
| 2 | Tidak Baik | 14 | 22,2 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Pengetahuan | | |
| 1 | Baik | 13 | 20,6 |
| 2 | Cukup | 18 | 28,6 |
| 3 | Kurang | 32 | 50,8 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Dukungan Suami | | |
| 1 | Ada | 26 | 41,3 |

| | | | |
|-------|-----------|----|------|
| 2 | Tidak ada | 37 | 58,7 |
| Total | | 63 | 100 |
| | Kecemasan | | |
| 1 | Berat | 12 | 19,0 |
| 2 | Sedang | 35 | 55,6 |
| 3 | Ringan | 16 | 25,4 |
| Total | | 63 | 100 |

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat dilihat bahwa faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin berdasarkan nyeri mayoritas nyeri sedang sebanyak 38 orang 60,3% , keadaan fisik mayoritas baik sebanyak 44 orang (69,8%), riwayat pemeriksaan kehamilan mayoritas baik sebanyak 49 orang (77,8%), pengetahuan mayoritas kurang sebanyak 32 orang (50,8%), dukungan suami mayoritas tidak ada sebanyak 37 orang (58,7%), kecemasan mayoritas sedang sebanyak 35 orang (55,6%).

3.7.2. Analisa Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dengan menggunakan uji chi-square dengan derajat kepercayaan 95%. Pengambilan keputusan adalah jika chi-square lebih kecil dari chi-square table, maka Ho diterima, dan jika chi-square lebih besar dari chi-square table, maka Ho ditolak.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Nyeri Terhadap Kecemasan Pada Ibu Bersalin

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa ada sebanyak 14 orang (22,2%) nyeri ringan yang mengalami kecemasan ringan, dan ada sebanyak 25 orang (39,7%) faktor nyeri sedang yang mengalami kecemasan sedang. Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan dan kekuatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari,2001).

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner reponden yang diperoleh saat penelitian adalah responden lebih banyak merasakan nyeri sedang pada persalinan kala I sebanyak 38 orang (60,3%). Terjadinya rasa nyeri ini dapat dipengaruhi karena ibu merasa cemas dan lelah saat menghadapi persalinan, ibu merasa takut dan tidak percaya kalau proses persalinan bisa berjalan lancar atau tidak.

Hampir semua wanita mengalami/merasakan nyeri selama persalinan, tetapi respon setiap wanita terhadap nyeri persalinan berbeda-beda. Nyeri adalah pengalaman yang berbeda yang dirasakan seseorang (Reeder dan Martidn,1997). Nyeri pada persalinan kala I adalah perasaan sakit dan tidak nyaman yang dialami

ibu sejak awal mulainya persalinan sampai servik berdilatasi maksimal (10 cm). Nyeri ini disebabkan oleh proses dari dilatasi serviks, hipoksia otot uterus, ischemia korpus uteri, peregangan segmen bawah uterus (ganglionik servikalis). Subjektif nyeri ini dipengaruhi oleh paritas, ukuran dan posisi janin, tindakan medis, kecemasan, kelelahan, budaya dan mekanisme coping dan lingkungan (Reeder dan Martin,1997). Nyeri mengakibatkan ketegangan (stress) karena stress melepaskan katekolamin yang mengakibatkan berkurangnya aliran darah ke uterus sehingga uterus kekurangan oksigen (Iswani, 2002).

Berdasarkan hasil uji chisquare, diperoleh nilai p value = 0,000 yang berarti ada pengaruh faktor nyeri terhadap kecemasan pada ibu bersalin. Hal ini sesuai dengan penelitian Erni (2007), yang mengatakan bahwa ada pengaruh faktor nyeri terhadap kecemasan ibu bersalin, dalam penelitian ini dia mengatakan bahwa apabila ibu terlalu takut, cemas, dan lelah saat menghadapi persalinan maka akan berpengaruh bagi ibu bersalin mengalami rasa nyeri. Oleh karena itu menurut asumsi peneliti untuk menghindari rasa nyeri kepada ibu bersalin maka sebaiknya ibu bersalin tidak perlu merasa takut, cemas menghadapi persalinan tetapi ibu

bersalin sebaiknya aktif berkonsultasi dengan tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) untuk memperoleh informasi yang baik berkaitan dengan proses persalinan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada ibu bersalin di Rumah sakit restu medan Tahun 2016” maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Ada pengaruh nyeri terhadap kecemasan pada ibu bersalin dimana nilai p value = 0,000.
2. Ada pengaruh keadaan fisik terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,002
3. Ada pengaruh riwayat pemeriksaan kehamilan terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,001.
4. Ada pengaruh pengetahuan terhadap kecemasan pada ibu bersalin, dimana nilai p value = 0,000
5. Ada pengaruh dukungan suami terhadap kecemasan pada ibu bersalin dimana nilai p value = 0,000

5.2 Saran

1. Diharapkan kepada tenaga kesehatan (dokter, bidan dan perawat) agar dapat memberi

penyuluhan kepada ibu bersalin tentang faktor yang berpengaruh terhadap kecemasan ibu bersalin untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan ibu bersalin.

2. Kepada ibu bersalin juga diharapkan agar dapat aktif mengikuti setiap penyuluhan yang diberikan oleh tenaga kesehatan serta aktif untuk berkunjung ketempat pelayanan kesehatan terdekat dan selalu berkonsultasi dengan para dokter atau tenaga kesehatan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryasatiani, 2005. *Menjaga Wanita Takut Menghadapi Persalinan Normal*.
<http://www.dinkes.diy.org>
- Arikunto S., 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta
- Bobak, dkk, 2004, *Keperawatan Maternitas*, 4th Ed, EGC, Jakarta.
- Danuatmadja, B., 2004. *Persalinan Normal Tanda Rasa Sakit*, Cetakan I, Puspa Swarna, Jakarta.
- Gorrie m.t., McKinney E.S., & Murray S.S., 1998, *Foundations of Maternal Newborn Nursing*, (2th ed). Philadelphia; W.B. Saunders Co.
- Hawari D., 2001, *Manajemen Stress, Cemas dann Depresi*, FKUI, Jakarta.
- Hurlock, E.B., 1995, *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, Alih Bahasa; Istiwidayanti & Soedjarwo, Edisi 5, Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Iswani, 2002, *Stress Pada Ibu Hamil*,
<http://www.Indonesia.com.Intisari/2002/01> warna hamil 3 html.
- Jones dan Llewellyn, 2001, *Dasar-Dasar Obstetri Dan Ginekologi*, Edisi 6, Hipokrates, Jakarta.
- Karatika Sari, 2008 , *Pengertian Kecemasan*,
<http://creasoft.wordpress.com/2008/04/16/kecemasan>.
- Kinney et all, 2000, *Maternal-Child Nursing*, WB Saudrs, Philadelphia.
- Notoatmodjo S, 2005, *Pengantar Pendidikan Kesehatan Dan Ilmu Perilaku Kesehatan*, Andi Offset, Yogyakarta.
- Pillitteri A., 2003 . *Maternal and Child Health Nursing: Care of*

The Childbearing Family. (4th ed). Philadelphia: Lippincott.

Saifuddin A.B., 2001. *Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohadjo, Jakarta